

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan sesuatu yang harus dijaga oleh setiap individu, jika kesehatan mereka terganggu maka aktivitas yang mereka jalani akan terhambat. Setiap individu dikatakan sehat jika jiwa dan raganya sehat, salah satu kesehatan tubuh yang harus dijaga adalah kesehatan gigi. Kesehatan gigi bagian penting dari kesehatan tubuh yang harus dijaga dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kesehatan gigi dapat berpengaruh terhadap seluruh kesehatan tubuh. Masalah kesehatan gigi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan, masalah kesehatan gigi terutama pada anak disebabkan oleh faktor perilaku. Permasalahan kesehatan gigi pada anak dapat memengaruhi asupan gizi anak atau masalah lain pada mulut, selain itu aktivitas anak akan terganggu dan anak akan merasa tidak nyaman dengan keadaanya (Manbait et al., 2019).

Kesehatan gigi pada anak di Indonesia berdasarkan dari hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 yakni 80% anak di Indonesia diketahui mengalami masalah, hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan anak dalam melakukan perawatan gigi di Indonesia masih sangatlah rendah (Fatimatuzzahro et al., 2016). Didapatkan data dari Dinkes Provinsi Jawa

timur (2018) kepatuhan perawatan gigi pada anak sekolah di kota probolinggo hanya sebesar 29,6% (Dinkes Jatim, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo diketahui total jumlah siswa sebanyak 345 siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 3 guru yang mengajar di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo mengenai kepatuhan perawatan gigi siswa didapatkan hasil bahwa rata-rata siswa mengalami sakit gigi. Sedangkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa dari setiap kelas dapat disimpulkan bahwa hanya siswa kelas 4 yang mengeluhkan sering mengalami sakit gigi, serta wawancara yang dilakukan dengan masing-masing perwakilan wali atau keluarga siswa dari setiap kelas menunjukkan bahwa siswa kelas 4 kurang patuh dalam melakukan perawatan gigi dibuktikan dengan perilaku siswa yang masih menggosok gigi satu hari sekali.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan didampingi dokter gigi pada seluruh siswa SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo dapat disimpulkan sebanyak 30% atau 30 dari 345 siswa mengalami kepatuhan perawatan gigi yang kurang dan 30 siswa tersebut berasal dari kelas 4, hal ini dibuktikan dengan siswa memiliki gigi yang berlubang (karies gigi), bau mulut, gigi kuning karena karang gigi yang menumpuk, dan juga siswa sering mengeluh mengalami sakit gigi. Sehingga

berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengambil responden kelas 4 sebanyak 70 siswa.

Kepatuhan perawatan gigi adalah upaya untuk menjaga dan memelihara kebersihan gigi. Menurut penelitian dari Mujahidin dan Sampoerna (2019) bahwa kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, lingkungan dan dukungan keluarga. Kepatuhan perawatan gigi sangat perlu dilakukan pada anak-anak, dalam hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan anak dalam memberi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya patuh dalam melakukan perawatan gigi karena hal ini dapat mempengaruhi personal hygiene dan kebutuhan gizi anak. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, maka dari itu keluarga menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan kepatuhan perawatan gigi pada anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Husna, 2016) dijelaskan bahwasanya peranan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak dalam melakukan sikat gigi. semakin baik peranan orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin baik perilaku anak dalam menyikat gigi sehingga dapat mengurangi resiko karies gigi pada anak.

Penelitian oleh Siregar (2016) memberikan hasil bahwasanya dukungan keluarga memberikan pengaruh perubahan perilaku, sikap serta tindakan menyikat gigi siswa-siswi. Penelitian dilakukan oleh Susena, Pohan, dan Darmawati (2012) didapatkan hasil bahwa dukugan instrumental

merupakan salah satu faktor dukungan keluarga yang dapat memberikan peranan pada anak sehingga akan meningkatkan rasa semangat anak jika sarana dan prasarana dalam menggosok gigi terpenuhi sehingga anak akan rajin menggosok gigi. Beberapa penelitian terkait yang telah disebutkan dapat diketahui bahwasanya tidak ditemukan penelitian yang membahas *family support* dengan kepatuhan perawatan gigi secara khusus. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dukungan keluarga sangat mempengaruhi perilaku anak dalam melakukan perawatan gigi.

Lingkungan pertama bagi seorang anak adalah keluarga. *Family support* sangat penting bagi seorang anak karena *family support* merupakan sebuah tindakan atau tingkah laku, informasi dan dorongan yang bertujuan untuk membantu anak dalam mencapai tujuannya atau mengatasi masalah anak pada situasi tertentu sehingga anak merasa ada yang memperhatikan dan di cintai (Nurtanti et al., 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwasanya penting memberikan support dan motivasi kepada anak untuk meningkatkan kepatuhan perawatan gigi anak, untuk mengurangi resiko terkena masalah kesehatan gigi sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *family support* dengan kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

Perawatan gigi adalah upaya menjaga kebersihan serta kesehatan gigi. Perawatan gigi perlu dilakukan untuk mencegah masalah kesehatan gigi pada anak, karena jika terjadi masalah pada gigi maka akan mempengaruhi masalah kesehatan lainnya pada anak. Masalah perawatan gigi merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan oleh keluarga terutama pada anak, sehingga dapat mengurangi resiko masalah kesehatan gigi. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perawatan gigi secara rutin. Namun tidak semua keluarga yang mengetahui manfaat melakukan perawatan gigi secara rutin pada anak, maka dari itu dukungan keluarga atau *family support* perlu diberikan pada anak sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya patuh dalam melakukan perawatan gigi.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah *family support* pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo?
- b. Bagaimanakah kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo?
- c. Adakah hubungan antara *family support* dengan kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo?

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Megetahui hubungan *family support* dengan kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 di Kota probolinggo

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi bentuk *family support* pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota Probolinggo
- b. Mengidentifikasi kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota probolinggo
- c. Menganalisis hubungan *family support* dengan kepatuhan perawatan gigi pada siswa kelas 4 di SDN Tisnonegaran 3 Kota probolinggo

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Sekolah

Penelitian ini dapat memberi informasi dan manambah pengetahuan atau ilmu serta motivasi pada guru dan siswa mengenai kepatuhan perawatan gigi pada siswa sekolah dasar.

#### 2. Guru Penanggung Jawab UKS

Penelitian ini memberikan informasi dan motivasi kepada guru penanggung jawab UKS untuk memberikan pendidikan kesehatan gigi kepada siswanya.

### 3. Penanggung jawab UKS di Puskesmas

Penelitian ini membantu penanggung jawab UKS untuk menyusun kegiatan usaha kesehatan gigi dan pemantauan kesehatan gigi di Sekolah Dasar.

### 4. Layanan Kesehatan

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kepatuhan perawatan gigi pada siswa sekolah dasar sehingga membantu layanan kesehatan untuk meningkatkan kerja sama dengan Sekolah Dasar mengenai pemeriksaan gigi pada siswa secara rutin.

### 5. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini akan menambah pengetahuan mengenai kepatuhan perawatan gigi pada siswa sekolah dasar.

### 6. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan perawatan gigi pada siswa sekolah dasar.